

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perancangan tata letak tidak hanya diperlukan saat membangun perusahaan baru, tetapi juga saat mengembangkan perusahaan (Ludin, 2012). Keputusan utama dalam tata letak sangat penting untuk menentukan efisiensi jangka panjang suatu operasi. Tata letak memiliki berbagai implikasi strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas dan biaya, dan begitu pula dengan kualitas kehidupan kerja, kontak pelanggan, dan citra perusahaan (Heizer dan Render, 2016). Perencanaan tata letak harus dapat diterapkan dengan baik, karena berpengaruh besar terhadap keputusan kapasitas, proses, bahan baku, serta persediaan.

Pengaturan tata letak yang efektif menjadi penting bagi perusahaan, karena strategi ini dapat membantu perusahaan untuk menciptakan diferensiasi, biaya rendah, atau tanggapan yang cepat (Heizer dan Render, 2016). Tujuan tata letak ini untuk membangun tata letak yang ekonomis yang dapat memenuhi persaingan perusahaan. Perancangan fasilitas mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara rancangan fasilitas lainnya sehingga dalam proses perancangan fasilitas harus dilakukan seefisien mungkin.

Gudang merupakan salah satu bagian terpenting dalam aktivitas produksi, karena disanalah terjadinya aliran barang, informasi dan biaya. Untuk dapat terus bersaing dalam situasi bisnis sekarang ini, perusahaan dituntut selalu memiliki

kemampuan yang terus berkembang dan selalu memiliki perubahan, khususnya dalam pergudangan. Gudang atau *storage* pada umumnya akan memiliki fungsi yang sangat penting didalam menjaga kelancaran operasi produk suatu pabrik (Wignjosoebroto, 2011).

Perdagangan yang semakin maju maka semua orang berhak untuk menjalankan suatu bisnis, bisnis kecil maupun bisnis besar sehingga memunculkan banyak persaingan antara satu dengan yang lainnya. Hampir setiap perusahaan mengalami kendala dalam hal penempatan produk jadi yang melebihi tempat penyimpanan.

Perusahaan dikatakan bisa bersaing jika perusahaan tersebut bisa menangani permasalahan penempatan barang mentah maupun jadinya. Selain mempertahankan siklus umur perusahaan, siklus hidup produk dan selalu bisa memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam kegiatan produksi perusahaan lahan dalam pabrik sangat penting dan terbatas, sehingga penempatan alat maupun produk harus sesuai tata letaknya.

Metode penataan gudang pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan pengurusan barang jadi dalam gudang yang bersifat operasional berkaitan dengan perumusan maupun pelaksanaan tata kerja,tata ruang maupun tata usaha. Dalam menangani permasalahan tata letak gudang bisa menggunakan tiga metode yaitu *dedicated storage location*, *randomized storage location*,*shared storage* dan *dedicated storage*.

Dalam penelitian ini saya memilih menggunakan *metode dedicated storage* karena metode ini sangat signifikan dalam menentukan nilai penempatan produk dan nilai dari jarak perjalanan yang akan ditempuh. *Dedicated storage* merencanakan tempat tetap (*fixed slot*) untuk produk yang akan ditempatkan dalam gudang.

Pengambilan dan penyimpanan produk dalam gudang, perusahaan PT Jaya Etika Beton menggunakan metode persediaan jenis LIFO, dimana LIFO sendiri memiliki istilah ‘masuk terakhir dan keluar pertama’. Persediaan sendiri peran penting dalam perusahaan dimana persediaan tersebut merupakan produk yang nantinya akan dijual oleh perusahaan. Dari istilah LIFO, maka produk jadi dari perusahaan PT Jaya Etika Beton yang masuk pertama akan dijual atau dikeluarkan terakhir, dan sebaliknya.

PT Jaya Etika Beton merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dengan perhatian utama sebagai pemasok beton pracetak. 4 tahun penuh komitmen di bidang konstruksi dan beton pracetak. Jaya Etika Beton tentu dapat terus memberikan jasa dan mengikuti perkembangan terkini. Diikuti dengan pemahaman yang luas terhadap pekerjaan konstruksi. Permintaan pasar dan keinginan untuk memuaskan pelanggan melakukan pracetak secara mandiri kemudian dinilai sebagai langkah yang tepat untuk ikut berkontribusi menjaga kualitas pembangunan nasional.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh PT Jaya Etika Beton adalah. Sistem pergudangan PT Jaya Etika Beton setiap jenis beton yang diproduksi tidak memiliki

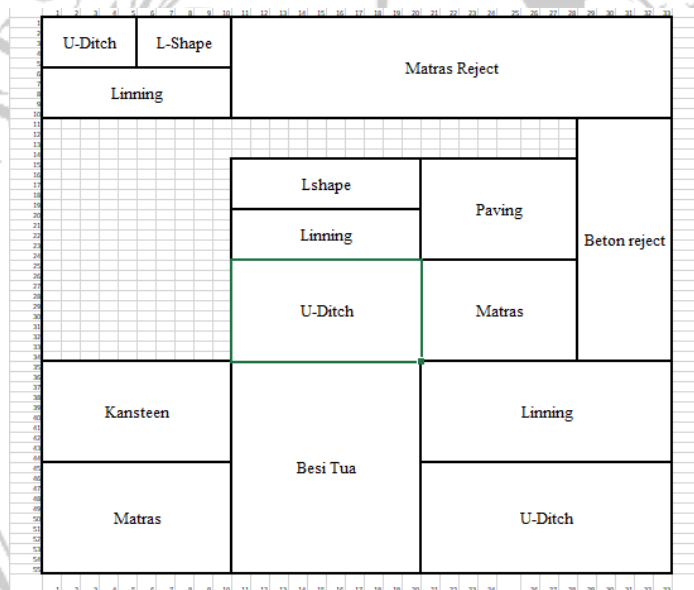
spesifikasi tempat tertentu tiap jenis produk jadi. Perusahaan memiliki SOP atau aturan dalam penempatan atau penumpukan produk, tetapi perusahaan sendiri tidak dapat menjalankan SOP atau aturan tersebut. Hal ini didasari oleh kendala kapasitas gudang yang tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Secara langsung hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam pencarian barang dan jarak tempuh yang panjang bagi operator dan material handling. Selain itu gudang produk jadi yang seharusnya khusus untuk menempatkan produk yang sudah jadi pada perusahaan beton ini gudang produk jadi juga ditempatkan dengan matras cetakan beton yang tidak terpakai. Tentu saja hal ini menyulitkan operator gudang dalam penyimpanan barang jadi selanjutnya.



Gambar 1.1. Foto keadaan tata letak gudang PT Jaya Etika Beton

Sumber : PT. Jaya Etika Beton

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa penempatan barang jadi pada gudang masih sembarangan dan bercampur antara jenis beton yang diproduksi. Penempatan produk perusahaan tidak menjalankan SOP untuk keperluan batas aturan penyimpanan dan batas maksimum penumpukan. Dalam gudang produk jadi masih digunakan aktivitas selain kegiatan keluar masuk barang jadi. Dimana barang besi bekas, matras yang bukan produk produksi dimasukkan dalam gudang barang jadi yang menjadikan tempat sempit dan terlihat tidak rapi.



Gambar1.2. Denah Awal Gudang Produk Jadi PT. Jaya Etika Beton

Sumber : PT. Jaya Etika Beton

Gambar 1.2 gudang awal produk jadi dapat diketahui permasalahan perusahaan dalam penempatan produk tidak sesuai SOP perusahaan itu sendiri. Dimana gudang produk jadi milik perusahaan yang semestinya diisi oleh produk yang

sudah ditetapkan yaitu produk U-ditch, L-shape dan Lining ukuran standar, masih ditemukan produk lain ataupun barang yang semestinya tidak disarankan untuk disimpan dalam gudang tersebut.

Permasalahan yang terjadi mengenai tata letak gudang jadi tidak efisien atau maksimal dalam melakukan penyimpanan barang jadi di perusahaan PT. Jaya Etika Beton. Kurang efisien dalam penataan produk dalam gudang juga mempengaruhi total perjalanan dari area produksi sampai pengangkutan produk sehingga waktu dan jarak tempuh menjadi lebih banyak. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik mengambil judul “Analisis Relayout Gudang Produk jadi pada PT Jaya Etika Beton”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah “Bagaimana rancangan layout yang dapat membantu perusahaan mengatasi masalah dalam sistem pergudangan?”.

## **C. Batasan penelitian**

Batasan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada jenis produk barang yang beton Precast *U-ditch*, *L-shape* dan *Lining* dengan ukuran standar karena jenis produk tersebut sering dipesan atau diproduksi.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Dedicated Storage*.

#### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan rancangan tata letak produk dalam gudang produk jadi perusahaan PT Jaya Etika Beton.

#### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan pada hasil penelitian ini adalah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kebijakan perusahaan PT Jaya Etika Beton dalam menentukan tata letak dalam gudang produk jadi menjadi lebih efisien dan tertata.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan menggunakan metode *dedicated storage*.

